

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah kondisi seseorang yang tidak dalam keadaan sakit. Kondisi sakit itu Ketika sedang terjangkit penyakit. maka Kesehatan merupakan harta, nikmat dan rezeki yang paling berharga karena kalau kita dalam kondisi yang sehat maka ada istilah dimana jiwa yang sehat ada raga yang kuat, supaya jiwa sehat salah satunya kita harus menjaga pola hidup, pola makan, pola tidur dan olahraga biar tetap sehat. Didalam Al'Qur'an surat alabiyah ayat 83, Allah SWT berfirman :

* وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Artinya: "dan (ingatlah kisah) ayub, Ketika iya menyeru Tuhannya: "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang"

Di Indonesia masalah kesehatan utama yang dihadapi salah satunya penyakit Stunting adalah masalah perkembangan pada anak-anak yang disebabkan oleh gizi yang tidak memadai, seringnya sakit, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Maka Stunting merupakan kondisi keterlambatan pertumbuhan yang tidak seimbang antara umur, berat badan dan tinggi badan. Stunting pada balita disebabkan oleh unsur lingkungan dan genetik yang tidak mencukupi untuk tumbuh kembang anak yang sehat.

Permasalahan stunting menjadi agenda prioritas Dinas kesehatan yang ada di seluruh Indonesia salah satu unit Kesehatan masyarakat adalah Pustu Pustu berada di Desa Nambahrejo Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah. Puskesmas pembantu (Pustu) merupakan pelayanan Kesehatan yang diberikan secara permanen disuatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas. Puskesmas pembantu merupakan bagian integral puskesmas, yang harus dibina secara berskala oleh puskesmas, Pustu memiliki program wajib yaitu kegiatan posyandu yang biasa dilakukan setiap satu bulan sekali yang ditangani oleh setiap Bidan desa di setiap kampung memiliki 6 posyandu dan tiap posyandu ditangani oleh Bidan yang nantinya akan menginputkan data keseluruhan

hasil kegiatan posyandu Terdapat berbagai program yang dilaksanakan diantaranya pengukuran dan publikasi stunting, program stunting, program KIA (Kesehatan ibu dan anak), Program gizi buruk, dan program imunisasi. Data yang diolah data Balita, Keluarga, Posyandu dan Petugas. Dari data tersebut akan menghasilkan tinggi evaluasi sebagai acuan tindak lanjut kinerja kegiatan posyandu sebagai proses pengembangan kegiatan posyandu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan ibu Arlina Junaedi di Pustu terdapat 15 anak yang mengalami stunting, proses pencatatan masih menggunakan cara manual seperti pengolahan data stunting, gizi buruk, dan imunisasi dengan menggunakan buku register hal ini sangat membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah data stunting. Proses pendataan yang masih manual juga memperlambat proses pelaksanaan serta kesalahan dalam penulisan data selain itu, melakukan pendataan secara manual mengakibatkan permasalahan lain diantaranya kerusakan data karena terkena tumpahan air sehingga data sulit dibaca kembali, mengalami kehilangan buku pendataan dan penumpukan arsip yang tercampur dengan arsip lain sehingga mengakibatkan kesalahan dalam melakukan pencarian data..

Menggunakan sistem informasi berbasis web untuk menghasilkan teknologi dan pengetahuan berdasarkan isu-isu terkini, penulis mencoba membuat website pengolahan data stunting agar dapat memudahkan kader dalam melakukan pengolahan data untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam penginputan data. sehingga dapat memberikan informasi berupa laporan penimbangan yang ditampilkan secara grafis, informasi individu anak, status balita stunting, penimbangan, laporan data puskesmas, dan laporan data balita. informasi yang dihasilkan

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini pada proposal skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA STUNTING PADA BALITA DI DESA NAMBAHREJO KECAMATAN KOTA GAJAH BERBASIS WEB”**.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang bangun sistem informasi pengolahan data stunting pada balita di Desa Nambahrejo Kecamatan Kota Gajah berbasis web?”

C. Pembatasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup sistem informasi data stunting berbasis web yang digunakan oleh admin yaitu bagi Bidan, Kepala kader, kader Posyandu dan peserta. Data yang dirancang hanya meliputi penginputan data balita stunting, mempermudah pencarian informasi balita stunting, mempermudah laporan informasi data balita stunting.
2. Bahasa Pemrograman *website* menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *database* MySQL. *Web server* yang digunakan adalah *framework Laravel* dan *Xampp*. *Google Chrome* digunakan untuk melihat hasil tampilan web yang telah dibangun.
3. Pendekatan pemrograman menggunakan pemrograman berorientasi objek. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*), dan teknik pengujian perangkat lunak menggunakan metode Teknik *Black Box Testing* dan *Beta Testing*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem Informasi pengolahan data stunting pada balita di Desa Nambahrejo Kecamatan Kota Gajah berbasis web.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat direalisasikan sesuai dengan tujuan penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Pustu

Hasil penelitian dapat membantu dan mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan mengaplikasikan program yang dibuat sehingga berguna dalam hal pengolahan data anak atau balita yang mengalami stunting dari sistem yang dulu masih manual pencatatanya oleh petugas posyandu Bidan dan kader posyandu
2. Program Studi Ilmu Komputer

Hasil penelitian dapat memperkaya jumlah sumber referensi pada program Studi Ilmu Komputer, yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sejenis.
3. Penulis

Proses pembuatan sistem informasi sebagai wahana penulisan untuk

meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dibidang pemograman

F. Metode Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu : jenis penelitian dan Teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif.

Menurut Sugiono (2020:9) menjelaskan bahwa :

Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism atau enterpretif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian Kualitatif menggunakan dua teknik yaitu teknik studi lapangan (*riset*) dan teknik studi pustaka.

a. Studi lapangan (*riset*)

Pengumpulan data di lapangan melalui kegiatan riset dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Widoyoko (2014:46) menjelaskan bahwa:

Pengamatan atau observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada puskesmas pembantu kampung nambah rejo, data yang diperoleh dengan Teknik observasi adalah mengetahui cara atau media apa saja yang digunakan sekarang untuk proses pendataan anak atau balita stunting.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2015.72) menjelaskan bahwa:

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Adapun data yang dioeroleh dari hasil wawancara dengan ibu arlina

junaedi sebagai Divisi Kesehatan Puskesmas pembantu kampung Nambahrejo mengenai informasi anak dan balita yang mengalami stunting .

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut sugiono (2013:240) menjelaskan bahwa:

Dokumentasi (*Documentation*) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain.

Data yang diperoleh dengan Teknik dokumentasi adalah tentang data anak atau balita yang mengalami stunting

b. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013:93) menjelaskan bahwa :

Studi Pustaka adalah Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelitian terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan

Data yang diperoleh dengan menggunakan Teknik ini adalah teori-teori mengenai definisi web informasi, definisi *framework*, definisi MySQL dan phpMyAdmin, definisi metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), definisi metode *black box testing* dan *beta testing*.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini penulis mengemukakan secara singkat mengenai sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan tentang teori yang mendukung atau melandasi penelitian tentang teori-teori yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dari beberapa sumber referensi seperti jurnal dan buku. teori yang dijelaskan seperti definisi sistem informasi, definisi pengolahan data, definisi stunting, definisi website, definisi internet, definisi system, Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), definisi *framework laravel*, definisi *web browser*, *google chrome*, MySQL,

PhpMyadmin, Visual studio code, definisi *use case diagram*, definisi *activity diagram*, definisi *class diagram* metode pendekatan berorientasi objek, metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), dan metode pengujian *black box testing* dan *beta testing*.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini berisikan gambaran umum tentang Puskesmas pembantu (Pustu). sejarah singkat puskesmas pembantu, lokasi, visi-misi, struktur organisasi, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menjelaskan tentang analisis kebutuhan sistem yang akan diusulkan yaitu use case diagram, activity diagram, class diagram dan pembahasan program yang dibuat serta cara pengimplementasiannya.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini menjelskan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab ini sebelumnya dan juga memberikan saran untuk pengembangan sistem lebih baik kedepanya.

DAFTAR LITERATUR